

ABSTRAK
Evaluasi Harga Paket Perjalanan Wisata
Studi kasus pada Lotus Asia Tours Bali di Bali
Yogyakarta
2000

Heribertus Philipus Nerius Baben
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Penelitian bertujuan mengetahui penetapan tarif paket perjalanan wisata pada suatu perusahaan, apakah sudah tepat menurut metode *Cost-plus Pricing* dengan pendekatan *Variabel costing*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada perusahaan Lotus Asia Tours Bali (LATB).

Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang diperoleh yakni data penetapan biaya-biaya dan langkah penetapan tarif paket perjalanan wisata LATB dan kajian teori menggunakan teknik deskriptif dan teknik komparatif. Untuk membahas dan menjawab permasalahannya penulis lebih dahulu mendeskripsikan langkah-langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata menurut perusahaan LATB yang kemudian diikuti dengan mendeskripsikan langkah-langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata menurut kajian teori dan kemudian membahasnya dengan membandingkan kedua langkah tersebut.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tarif paket perjalanan wisata LATB kurang tepat atau tidak sesuai dengan metode *Cost-Plus Pricing* dengan pendekatan *Variable Costing* yang disebabkan oleh tidak dibebankannya biaya gaji karyawan, biaya pemasaran, biaya riset, biaya sewa gedung, dan biaya administrasi/umum dalam penetapan tarif LATB. Biaya-biaya tersebut seharusnya dibebankan dalam penetapan tarif paket perjalanan wisata LATB.

Terdapatnya perbedaan langkah penentuan tarif paket perjalanan wisata dimana LATB menentukan tarifnya dengan cara menambahkan total biaya tour dengan laba yang diharapkan. Sedangkan menurut kajian teori tarif diperoleh dengan cara menambahkan biaya variabel per peserta dengan *mark-up*.

Adanya beberapa tarif paket LATB yang kurang tepat karena memiliki selisih yang lebih besar dari ($>$) 5 % dan lebih kecil dari ($<$) -5 %. Ketidaktepatan terjadi pada paket perjalanan yang memiliki jumlah peserta yang sedikit yakni paket yang jumlah pesertanya antara 1 orang sampai 15 orang, sedangkan beberapa tarif paket LATB yang tepat penentuannya disebabkan oleh karena besarnya selisih penetapan tarifnya lebih besar dari atau sama dengan (\geq) -5 % , sampai dengan lebih kecil dari atau sama dengan (\leq) 5 %. Ketepatan penentuan tarif pada LATB terjadi pada paket yang jumlah pesertanya antara 15 orang sampai 30 orang peserta.

ABSTRACT
AN EVALUATION ON THE PRICE OF A PACKAGE TOUR
A CASE STUDY AT LOTUS ASIA TOURS BALI IN BALI

Heribertus Philipus Nerijs Baben
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

The research aimed at identifying whether or not the price determination of package tour on Lotus Asia Tours Bali (LATB) company was appropriate according to Cost-Plus Pricing method using Variable Costing approach. This research was a case study carried out in LATB company.

Techniques of collecting the data were interviews, observation and documentation. Whereas the data was analyzed by descriptive and comparative techniques. Dealing with the problem, the writer firstly described the steps taken by LATB Company in determining the price and the steps of Cost-plus Pricing method. Next, the writer compared both steps.

Based on the data analysis and the discussion, the result of the research showed that the price determination in LATB company was improper with the Cost-plus Pricing method using Variable Costing approach. This was because of the excluding of the wage of employees, the marketing cost, the research fund, house rental cost, and administrative cost from the rating price. Those costs should have been included in the rate.

There was a difference in steps taken in determining the price . The LATB company determined the package by adding the total cost of tours with the profit expected. However, based on the theory, the rate is determined by adding the Variable Cost of each participant with mark-up.

The unappropriateness in determining the price occurred because the rate difference was more than 5% and less than - 5%. This was because there was a package tour that only had 1- 15 participants. On the other hand, some of the rates was already accurate since the rate difference was more than or equal to - 5%, and less than or equal to 5 %. This applied for a tour with 15 - 30 participants.